PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014)

Andi Ristanto
21213016

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
andiristanto88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas, dan menentukan seberapa banyak pengaruh Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas secara parsial pada perusahan manufaktur sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Metode peneltian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi Perputaran Kas, Leverage, dan Profitabilitas selama 5 periode yaitu 2010-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur sektor logam. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Perputaran Kas, Leverage, dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sektor logam di indonesia dalam era globalisasi agar berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional. Perekonomian yang semakin meningkat pada saat sekarang ini jika dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang akan memunculkan produk–produk baru dari perusahaan. Banyak perusahaan yang memproduksi barang yang sejenis dengan merk yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat.

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, dan menjamin kontiunitas perusahaan. Kedua tujuan perusahaan ini dapat dikatakan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam tujuan memperoleh laba, perusahaan bermaksud untuk memenuhi kepentingan para pemilik modal dan untuk mengantisipasi penurunan nilai investasi sebagai akibat dari inflasi. Sebuah perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mencapai sebuah kesuksesan. Karena itu perusahaan menjalankan usaha dengan tujuan yang ingin tercapai. Yaitu dengan melihat keuntungan yang meningkat perusahaan bisa berjalan dengan baik. Menurut Kasmir (2012:196) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai perusahaan tidak dapat berkembang (*growth*), bertahan hidup *(going concern),* dan tanggung jawab sosial *(corporate social responsibility).*

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan

menceminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

Menurut Ming & Gee (2008), menyatakan bahwa profitabilitas dapat pula diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan effisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on assets (ROA). ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Husnan (2012) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid,yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, di mana semakin besar penjulan kredit, maka semakin besar pula investasi dalam piutang, dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula (Santoso dan Nur, 2008).

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2013:140) rasio perputaran kas (*cash turn over)* berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana *(sources of funds)* oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010:123).

Leverage atau pengungkit adalah istilah keuangan yang dimaksudkan sebagai dana pinjaman yang bisa digunakan untuk meningkatkan/mengungkit profit. Menurut Modigliami dan Miller dalam Husnan (2002) dengan sumber dana modal yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa digunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductabl*e) sehingga bisa menaikan profit.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan perputaran kas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

2. Bagaimana perkembangan leverage pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

4. Seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

5. Seberapa besar pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

MAKSUD PENELITIAN

Mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TUJUAN PENELITIAN

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran kas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

2. Untuk mengetahui perkembangan leverage pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

4. Untuk mengetahui besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

5. Untuk mengetahui besar pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan Praktis

a. Bagi para pelaku usaha atau pengusaha maupun perusahaan
   Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui perputaran kas dan leverage agar perusahaan dapat terus meningkatkan profitabilitas nya.

Kegunaan Akademik

a. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam ekonomi yang berguna dan mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Peneliti
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill

dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain
Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

KAJIAN PUSTAKA

Perputaran Kas

Menurut Kasmir (dalam Dewi, 2013) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Menurut Riyanto (2011:95) Perputaran kas (cash turnover) merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja.

Menurut Riyanto (2011:95) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata}-\text{Rata Kas}}$$

Leverage

Menurut Harahap (2013:106) *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Menurut Sutrisno (2012:217) Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai

dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau leverage faktornya = 0 artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah leverage faktor, perusahaan mempunyai risiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot.

Leverage penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri. (Sutrisno, 2012:218)

Menurut Sutrisno (2012:218) secara matematis perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Dalam kegiatan operasi perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumberdaya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Sutrisno (2012:222) Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:222) Return on Assets juga sering disebut rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

$$(\text{ROA}) = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN

- **Hubungan Perputaran Kas dengan Profitabilitas**

Adanya keterkaitan Perputaran Kas dengan Profitabilitas Menurut Rahma (2011) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2010) Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan dana yang sangat besar, baik untuk produksi maupun investasi. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dengan menggunakan modal. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin besar, menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar.

Untuk dapat memperlancar dan memperbesar alat-alat likuidnya, maka perusahaan harus meningkatkan volume penjualannya, baik penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Di samping itu perusahaan harus melakukan pengaturan terhadap pengeluaran dan penerimaan kasnya. Dengan adanya peningkatan volume penjualan diharapkan akan menambah alat-alat likuid perusahaan yang dalam hal ini kas maupun piutang. Jika likuiditas suatu perusahaan meningkat, maka perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya (Khajar, 2010).

- **Hubungan Leverage dengan Profitabilitas**

Adanya keterkaitan Leverage dengan Profitabilitas yaitu : Besarnya hutang yang digunakan dan pendeknya waktu pelunasan maka akan timbul tanggungan tetap dari suatu perusahaan. Diperhatikan pula manfaat adanya Loyalitas sehingga penggunaan dari hutang dapat memajukan aset perusahaan dan akan menambah profitabilitas perusahaan, Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Prasetyo (2009) memiliki hasil bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan Syarief Dienan Yahya (2011) memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Riyanto (2008), menyatakan bahwa penggunakan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Profitabilitas terdiri dari: pertama, *Profit Margin* menurut Husnan (2007), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasi bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

Menurut Husnan (2007) menyatakan bahwa jika perusahaaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat *leverage* perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunya profitabilitas.

HIPOTESIS

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam

H2 : Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan.

METODE PENELITIAN

Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai :

1. Bagaimana perkembangan Perputaran Kas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

2. Bagaimana perkembangan Leverage pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2014.

Metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel - variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Kemudian desain penelitian akan berguna bagi pihak -pihak penelitian.

Sedangkan menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) desain penelitian adalah : ”Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desaian penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Langkah – langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011: 30) adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian Pengaruh Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terhadap Perputaran Kas, Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menetapkan rumusan masalah Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui Perputaran Kas, Leverage

terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

8. Melakukan analisis data.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

OPERASIONAL VARIABEL

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perputaran Kas (X1)	- Penjualan - Rata – Rata Kas Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{Rata Kas}}$ **Riyanto (2011:95)**	X (kali)	Rasio
Leverage (X2)	- Total Hutang - Modal Sendiri DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$x100 % **Sutrisno (2012:218)**	%	Rasio
Profitabilitas (Y)	- EBIT - Total Aktiva (ROA) = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$ x 100% **Sutrisno (2012:222)**	%	Rasio

SUMBER DAN TEKNIK PENENTUAN DATA

Jenis data yang digunakan peneliti dalam peneltian ini tentang seberapa besar

pengaruh Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas adalah data sekunder.

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

- Populasi
  Menurut Sugiyono (2011:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan pada sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan data diperoleh melalui website www.idx.co.id dari tahun 2010 – 2014.

- Sampel
  Menurut Sugiyono (2011;120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari enam perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di BEI.

2. Perusahaan sudah listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014.

3. Data yang diambil yaitu tahun dari tahun 2010-2014. Jumlah sampel yang diambil 30 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut. Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan Manufaktur sektor logam dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun. Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

- Studi Pustaka (*Library Research*)

  Teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

- Dokumentasi

  Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang berhasil dikumpulkan. Berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai Perputaran Kas, Leverage, dan Profitabilitas serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

RANCANGAN ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Menurut Umi Narimawati dkk (2010:41) Rancangan analisis adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verivikatif (kuantitatif). Dimana variabel X1 Perputaran Kas dan X2 Leverage melalui variabel Y Profitabilitas. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh Perputaran Kas, Leverage dan Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji

kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara Perputaran Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (Profitabilitas) berdasarkan variabel X1 (Perputaran Kas), dan variabel X2 (Leverage), yang datanya merupakan time series dengan cross section. Berikut merupakan perhitungan regresi berganda secara komputerisasi dengan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	beta		
1	(Constant)	.803	58.213		.014	.989
	Perputaran_Kas	1.679	.449	.565	3.742	.001
	DER	.484	.213	.343	2.272	.031

a. Dependent Variable : ROA

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 0.803 artinya jika variabel ROA (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata ROA akan bernilai 0.803.

Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan ROA. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara Perputaran Kas (X_1) dengan ROA (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif , menunjukkan hubungan

yang searah antara DER (X_2) dengan ROA (Y).

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

A. secara korelasi parsial antara X_1 (Perputaran Kas) dengan Y (ROA), apabila X_2 (DER) dianggap konstan dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut :

Tabel 3. Korelasi Pearson Secara Parsial Antara Perputaran Kas dan Profitabilitas (ROA)

Correlations

Control Variables			Perputaran_Kas	ROA
DER	Perputaran_Kas	Correlation	1.000	.584
		Significance (2-tailed)	.	.001
		Df	0	27
	ROA	Correlation	.584	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		Df	27	0

Hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai r yang sama yaitu 0.584 dengan arah positif. nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X_1 dan Y bersifat positif. Artinya Perputaran Kas memiliki hubungan yang sedang dengan ROA, semakin besar nilai Perputaran Kas akan meningkatkan Profitabilitas (ROA). Hubungan antara variabel X_1 (Perputaran Kas) dan Y (ROA) dikatakan sedang karena korelasi sebesar

0.584 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi.

B. secara korelasi parsial antara X_2 (DER) dengan Y (ROA), apabila X_1 (Perputaran Kas) dianggap konstan dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut :

Tabel 4. Korelasi Pearson Secara Parsial Antara Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA)

Correlations

Control Variables			DER	ROA
Perputaran_Kas	DER	Correlation	1.000	.401
		Significance (2-tailed)	.	.031
		Df	0	27
	ROA	Correlation	.401	1.000
		Significance (2-tailed)	.031	.
		Df	27	0

Hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai r yaitu 0.401. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X_2 dan Y bersifat positif. Artinya DER memiliki hubungan yang sedang dengan ROA, semakin besar nilai Leverage (DER) akan meningkatkan Profitabilitas (ROA). Hubungan antara variabel X_2 (DER) dan Y (ROA) dikatakan sedang karena korelasi sebesar 0.401 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi.

3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh X_1 (Perputaran Kas) dan X_2 (DER) terhadap Y (ROA) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau singkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Perputaran Kas, Leverage (DER) dengan Profitabilitas (ROA)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626[a]	.392	.347	132.40640

a. Predictors: (Constant), DER, Perputaran_Kas

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan hasil output menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0.392 ini berarti bahwa secara parsial Perputaran Kas (X_1), DER (X_2) mempengaruhi ROA (Y) adalah sebesar 39,2% sedangkan sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Faktor – faktor lain yang tidak diteliti seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, modal kerja, likuiditas dan lain – lain. Dengan demikian dapat dikatakan Perputaran Kas, DER tetap mempengaruhi ROA.

4. Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Pengujian Hipotesis secara Parsial Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel	T. Hitung	Sig	Keterangan
Perputaran Kas	3.742	0.001	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasilt_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. t_{tabel}diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2.052.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel Perputaran Kas 3.742 dengan nilai signifikan 0.001. Karena nilai t_{hitung}3.742 > t_{tabel} 2.052 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk Menolak Ho. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Sehingga disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso, tahun 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dalam penelitiannya menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Secara Parsial Leverage (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel	T.Hitung	Sig	Keterangan
Leverage	2.272	0.031	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasilt_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. t_{tabel} diperoleh dari tingkat

kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2.052.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel DER 2.272 dengan nilai signifikan 0.031. Karena nilai t_{hitung}2.272 > t_{tabel} 2.052 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan Ho ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Leverage (DER) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Sehingga disimpulkan bahwa Leverage (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda Ratnasari dan Budiyanto, tahun 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dalam penelitiannya menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai beikut :

1. Perkembangan perputaran kas pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010 – 2014 mengalami fluktuatif. Dari 6 perusahaan dengan tingkat perputaran kas tertinggi pada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada tahun 2011 disebabkan oleh adanya peningkatan rata-rata harga jual plat dan waste plate serta kuantitas penjualan plat lokal. Dan perputaran kas terendah pada PT. Beton Jaya Manunggal Tbk pada tahun 2014 disebabkan oleh penurunan penjualan dikarenakan quantity produksi mengalami penurunan sehingga quantity penjualan mengalami penurunan, adanya penurunan keuntungan kurs mata uang asing dan perseroan mengalami penurunan pasokan bahan baku.

2. Perkembangan leverage pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010 – 2014 mengalami fluktuatif. Dari 6 perusahaan dengan tingkat leverage tertinggi pada PT Indal

Alumunium Industry Tbk pada tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan yang cukup besar atas kebutuhan modal kerja bagi pendanaan aktifitas operasional perseroan yang meningkat menyebabkan kenaikan hutang terutama berasal dari pembiayaan bank atas pembelian bahan baku dan bahan penolong. Dan leverage terendah pada PT. Beton Jaya Manunggal Tbk pada tahun 2014 disebabkan oleh karena turunnya utang usaha kepada pihak berelasi yang berkaitan dengan penurunan pasokan bahan baku dari pihak berelasi.

3. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010 – 2014 mengalami fluktuatif. Dari 6 perusahaan dengan tingkat profitabilitas tertinggi pada PT. Citra Tubindo Tbk pada tahun 2014 disebabkan oleh naiknya harga jual dan tingginya permintaan terhadap produk-produk baja, peningkatan penjualan pipa baja dipengaruhi pula oleh membaiknya perekonomian di kawasan Asia dan Timur Tengah yang menyebabkan naiknya laba perusahaan. Dan profitabilitas terendah pada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada tahun 2014 disebabkan oleh turunnya permintaan pasar dalam negeri dan internasional, sehingga menyebabkan kuantitas penjualan steel plate mengalami penurunan, kuantitas waste plate dan laba setelah pajak dari penjualan bersih.

4. Perputaran Kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso, tahun 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dalam penelitiannya menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

5. Leverage (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda Ratnasari dan Budiyanto, tahun 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dalam penelitiannya menyatakan bahwa Leverage

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya yang berkepentingan.
Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan memperhatikan tingkat penjualan, pangsa pasar dan produk harus lebih bervariatif agar bisa bersaing dengan perusahaan yang lain, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi.

2. Proporsi penggunaan hutang dalam perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan karena penggunaan hutang akan menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap, jika tidak dikelola dengan baik, maka penggunaan hutang akan menurunkan profitabilitas dan memperbesar risiko kebangkrutan bagi perusahaan.

3. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan laba perusahaan, perusahaan harus meningkatkan hasil penjualan yang lebih besar dan perusahaan juga harus menggunakan dana perusahaan dengan seefisisien mungkin, agar profitabilitas di perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penulis atas keterbatasan yang ada pada penelitian ini agar hasil penelitian ini lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya mengkaji dengan

perusahaan lain diluar perusahaan manufaktur dan menambah pengamatan periode yang panjang mungkin akan berpengaruh terhadap hasil peneltian.

DAFTAR PUSTAKA

AlGhusin Nawaf Ahmad Salem. 2015. *The Impact of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies.* Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.16, 2015.

A.A Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra. 2015. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067 ISSN: 2302-8912.

Agus Wibowo, Sri Wartini. 2012. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas.* JDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 49-58. ISSN 2086-0668 (cetak)2337-5434 (online).

Bambang Riyanto. 2011. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi keempat. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Brigham, Houston. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Clairene E.E. Santoso. 2013. *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero).* Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1581-1590. ISSN 2303-1174

Dwi Kartikasari, Marisa Merianti. 2016, *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia.* International journal of Economics and Financial Issues, Vol 6 Issues 2, ISSN : 2146-4138.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Edisi Kedua. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2005. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ida Bagus Gde Idra Wedhana Purba, Putu Yadnya. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2428-2443 ISSN: 2302-8912.

Irfan Fahmi (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan ke-2 Maret 2012. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Irman Deni. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufakur yang terdaftar di BEI.* Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

Jufrizen. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI*, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan ke-6 2013. Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Linda Ratnasari dan Budiyanto. 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.* Jurnal Riset Manajemen Volume 5, Nomor 6, Juni 2016 ISSN : 2461-0593.

Made Sri Utami, Made Rusmala Dewi S. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6, 2016: 3476-3503 ISSN : 2302-8912

Mashuri. 2008. *Penelitian Verifikatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Mohamad Tejo Suminar. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor*

industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008- 2013, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran.

Nina Sufiana dan Niketut Purnawati. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas,* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.

Nur Indriantoro. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Cetakan 2. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016 ISSN : 2461-0593.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Cetakan ke-1 Oktober 2011. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. TEMA Vol 6 Edisi 1, Maret 2009 hal 86 – 103 ISSN : 1693-9727.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi.* Cetakan kedelapan, September 2012. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.

Thevaruban Janaki Samuel. 2016. *Impact Of Cash Management On Financial Performance OF The Sri Lankan*

Manufacturing Companies. EPRA International Journal of Economic and Business Review. Vol - 4, Issue- 8, August 2016. e-ISSN : 2347 - 9671, p-ISSN : 2349 – 0187.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Cetakan pertama, Desember 2010. Penerbit Genesis, Bekasi.

Umi Narimawati. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Penerbit Genesis, Bekasi.

Yuliyati, Sunarto. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Sparepart Otomotif Periode 2007 – 2011*. Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1 Juni 2014.